

Pendapatan Asli Daerah- Pemuda Peduli Pariwisata Dukung Dibukanya W Super Club di Makassar, Bisa Dongkrak PAD



Sumber gambar:

<https://makassar.tribunnews.com/2024/06/10/pemuda-peduli-pariwisata-dukung-dibukanya-w-super-club-di-makassar-bisa-dongkrak-pad>

Makassar, Tribun - Kehadiran W Superclub yang beroperasi di [Makassar](#), menimbulkan pro dan Kontra.

Meski Sebut saja beberapa komunitas yang pro, diantaranya [Pemuda Peduli Pariwisata Makassar](#). Menganggap W Superclub bisa mendongkrak Pendapatan Asli Daerah (PAD).

Dipaparkan dalam rilisnya Senin (10/6/2024) Ketua [Pemuda Peduli Pariwisata Makassar](#), Catur Indra mengaku mendukung penuh pengusaha yang ingin berinvestasi di Sulawesi Selatan. Seperti halnya [W Super Club Makassar](#), dianggap mampu menciptakan lapangan kerja baru.

Menurutnya, pemerintah perlu mendukung upaya pengusaha menciptakan iklim usaha yang bisa mendongkrak pendapatan daerah atau PAD.

Meski banyak ditentang sejumlah lapisan masyarakat, namun ia menilai W Superclub akan memberikan kontribusi positif di Kota [Makassar](#).

"Kami berharap tidak ada kekeliruan ataupun kesalah-pahaman yang terjadi terkait isu tentang W Superclub," ujar Catur.

Catatan Berita UJDIH BPK Perwakilan Provinsi Sulawesi Selatan/ William Tan

Pihaknya juga sudah komunikasi dengan manajemen W Super Club Makassar sekaligus menanyakan izinnya, yakni bar dan live musik.

Sarana hiburan seperti ini lanjut dia, diyakini akan menjadi tempat berkumpul positif bagi warga Makassar dan sekitarnya yang ingin melepas penat.

Ia berharap, masyarakat bisa menerima kehadiran W Superclub dengan melihat dari sudut pandang lain, yakni menciptakan lapangan kerja dan kontribusi bagi daerah.

Diketahui, W Superclub telah memiliki perizinan sebagaimana mestinya dalam bidang KBLI 56301 Bar, dengan memiliki sertifikat standart Bar yang telah terverifikasi dan juga memiliki SKPL.

Hal itu sebagaimana dalam Amanah PP No.5 thn 2021, Permendag 20 tahun 2014, Perda No 6 thn 2014 Kota Makassar dan Perwali No.17 th 2019.

Hanya saja, pihak manajemen sekapat menutup sementara operasional yang bertujuan untuk menjaga kondisifitas.(wis)

Selain itu terdapat, Pemerintah Kota Makassar, Provinsi Sulawesi Selatan, mencatat pada 2023 realisasi pendapatan asli daerah (PAD) mencapai Rp1,56 triliun atau 79,78 persen dari target Rp1,96 triliun pada 2024.

"Ini memberikan gambaran yang secara kumulatif meningkat dari segi nominal, dibandingkan dengan realisasi pendapatan pada tahun sebelumnya," kata Pj Sekda Kota Makassar Firman Hamid Pagarra saat menyampaikan penjelasan Wali Kota Makassar terhadap Rancangan Peraturan Daerah terkait Pertanggungjawaban Pelaksanaan APBD Tahun Anggaran 2023 di Ruang Rapat DPRD Kota Makassar, Makassar, Sulsel, Kamis.

Pada kesempatan itu, Firman juga mengingatkan ke depan tantangan dan persoalan yang muncul terkait optimalisasi pendapatan daerah begitu besar.

Firman pun berharap upaya dan kerja keras serta sinergi yang telah terbangun selama ini dalam meningkatkan PAD tetap dipertahankan dan bahkan lebih ditingkatkan.

"Secara khusus kepada seluruh jajaran eksekutif, utamanya SKPD pengelola

pendapatan, saya minta untuk lebih fokus meningkatkan kinerja, kreatif dan inovatif dalam menggali sumber-sumber penerimaan daerah dengan tetap berpedoman teguh pada kaidah hukum yang berlaku," urainya.

Sumber Berita:

1. <https://makassar.tribunnews.com/2024/06/10/pemuda-peduli-pariwisata-dukung-dibukanya-w-super-club-di-makassar-bisa-dongkrak-pad>
2. <https://makassar.antaranews.com/berita/543249/pemkot-makassar-catat-pad-2024-capai-7978-persen>

Catatan:

Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 Tentang Pengelolaan Keuangan Daerah Pasal 31 ayat (1) yang menyatakan:

Pendapatan asli Daerah sebagaimana dimaksud dalam

Pasal 30 huruf a meliputi:

- a. pajak daerah;
- b. retribusi daerah;
- c. hasil pengelolaan kekayaan daerah yang dipisahkan; dan
- d. lain-lain pendapatan asli daerah yang sah.